

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke beberapa arah, seperti perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>2</sup>

Mencari ilmu itu hukumnya wajib, dan ada hadits yang menjelaskan tentang berkewajiban nya menuntut ilmu, Nabi SAW bersabda:<sup>3</sup>

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

---

<sup>1</sup> Maimunah H, *PAUD Pendidikan anak usia dini* (Yogyakarta: Diva Press, 2009) h 15-16

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia N0 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, (Jakarta: Sinar Grafika, 20003)

<sup>3</sup> Abdul Majid Khon, *Hadits Tarbawi (Hadits-hadits Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana, 2014) h 139

“ Mencari ilmu itu hukumnya wajib bagi kaum muslimin dan muslimat ”.

Hadits diatas menjelaskan bahwa mencari ilmu itu hukumnya wajib bagi seorang muslim dan wajib mencarinya mulai sejak lahir hingga masuk ke dalam liang lahat.

Di dalam ayat Al- Qur'an juga di kuatkan, Allah SWT berfirman di dalam surah Al- Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“ Allah akan meninggikan derajat bagi orang beriman daripada kalian dan orang yang mencari ilmu, Dan Allah SWT mengetahui apa yang kamu kerjakan ”.<sup>4</sup>

Pembinaan generasi muda secara menyeluruh dan khususnya pendidikan masa pra sekolah (5-6 tahun) merupakan pengalaman awal yang akan memberikan perubahan tingkah laku pada masa-masa berikutnya. Pada masa pra sekolah anak akan mulai menguasai berbagai keterampilan fisik, bahasa dan anak pun mulai memiliki rasa percaya diri untuk mengembangkan kemandiriannya.<sup>5</sup> Rasa percaya diri anak juga dapat hilang yang disebabkan dari diri anak sendiri. Melalui keadaan fisik anak yang juga mempengaruhi rasa percaya diri anak, rasa sakit atau dalam keadaan tidak sehat anak akan kehilangan semangat dan percaya diri.

---

<sup>4</sup> *Al-qur'an dan terjemahnya*, Departemen agama RI (CV Penerbit Diponegoro , 200), h. 336.

<sup>5</sup> Luluk, Asmawati, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini Secara Islami*. (Jakarta: STIT Insida, 2008) h.24

Seni tari merupakan salah satu seni pertunjukan bentuk karya seni berupa gerak dan hasil dari ide atau gagasan-gagasan nilai-nilai rasa, irama, pesan dan berbagai aspek lainnya yang diwujudkan melalui gerak. Tari adalah suatu ungkapan seni yang mempergunakan tubuh sebagai media, semua gerak yang diungkapkan oleh tubuh dibutuhkan adanya elemen seni tari yaitu tenaga, ruang dan waktu. Ketiga elemen tersebut berfungsi secara bersama-sama di dalam gerak.

Hakikatnya bahwa menari bagi anak usia dini merupakan hal yang sangat menyenangkan, karena mereka dapat berekspresi dan bereksplorasi dengan bebas dan sesuai dengan yang mereka inginkan, anak juga dapat menambah pengalaman yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan sikap rasa percaya diri pada dirinya untuk menghadapi segala sesuatu dan pastinya menumbuhkan kreatifitas. Melalui kegiatan menari, guru juga harus memotivasi anak agar dapat mengembangkan kemampuannya dalam hal bergerak maupun berfikir yang pada akhirnya anak akan mengerti dan memahami materi yang diberikan guru. Guru di RA Al-Maaun juga tidak hanya menyampaikan bahan ajar saja, akan tetapi dapat menggali bakat dan membangun sikap percaya diri yang dimiliki anak.

Pembelajaran sebagai proses yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan yang baik terhadap materi pembelajaran. Guru di RA Al-Maaun juga harus bisa memberikan stimulus yang tepat untuk

menciptakan proses pembelajaran yang kondusif. Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini harus diciptakan sedemikian menarik dan menyenangkan untuk lebih mengembangkan rasa percaya diri anak. Namun tidak semua anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk bisa menari dengan sempurna dan punya keberanian untuk tampil di depan umum, sebagaimana hasil observasi pra penelitian peneliti menemukan masalah terkait percaya diri dalam kelas di RA Al-Maaun Perumahan Harmony Residence Kecamatan Kasemen.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian di RA Al-Maaun Perumahan Harmony Residence Kecamatan Kasemen peneliti menemukan beberapa masalah salah satunya yaitu kurangnya upaya dalam membangun rasa percaya diri dan kemampuan anak-anak yang mengikuti kegiatan menari masih rendah karena masih banyak yang malu-malu untuk tampil di depan umum ketika pentas.

Untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan sangat kuat terhadap kemampuan gerakan tari anak di RA Al-Maaun Kecamatan Kasemen dengan demikian penulis mengajukan penelitian dengan judul **Upaya Meningkatkan Percaya diri Melalui Gerakan Tari Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al- Maaun Kecamatan Kasemen.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang didapat, ditemukan permasalahan terkait rasa percaya diri di RA Al- Maaun kecamatan Kasemen pada anak usia 5-6 tahun. Masalah tersebut dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Anak mudah ragu dalam melakukan rasa percaya diri pada anak usia dini.
2. Masih ada anak yang belum berani maju
3. Anak mudah malu dan bergerak di depan umum

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun di RA Al-Maaun Kecamatan Kasemen?
2. Bagaimana pelaksanaan gerakan tari dalam meningkatkan rasa percaya diri pada anak pada usia 5-6 tahun melalui gerakan tari di RA Al-Maaun Kecamatan Kasemen?
3. Bagaimana upaya meningkatkan percaya diri anak melalui kegiatan gerakan tari di RA Al-Maaun Kecamatan Kasemen?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian pada tanggal 31 Juli 2022, terdapat beberapa tujuan peneliti, yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan rasa percaya diri anak pada usia 5-6 tahun
2. Untuk mengetahui pelaksanaan gerakan tari dalam meningkatkan rasa percaya diri pada anak pada usia 5-6 tahun melalui gerakan tari di RA Al-Maaun Kecamatan Kasemen.
3. Untuk menganalisis upaya dalam meningkatkan rasa percaya diri anak melalui kegiatan gerakan tari di RA Al-Maaun Kecamatan Kasemen.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah menunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas, yang berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan baik kegunaannya teoritis maupun kegunaan praktis yaitu:

### **1. Secara Teoritis**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan khususnya mengenai upaya meningkatkan percaya diri melalui kegiatan gerakan tari pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Maaun Kecamatan Kasemen.

### **2. Secara Praktis**

Manfaat penelitian ini secara praktis berguna untuk lembaga pelaksanaan penelitian ini diantaranya:

- a. Bagi siswa : Menjadikan anak lebih semangat dalam belajar tari, meningkatkan rasa percaya diri anak melalui gerakan tari, Menjadikan anak senang dan tidak bosan dalam belajar
- b. Bagi Guru: Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan guru menggunakan kegiatan menari untuk meningkatkan percaya

diri anak usia 5-6 tahun di RA Al-Maaun Kecamatan Kasemen dan membantu guru untuk dapat menggunakan metode pengajaran yang tepat untuk meningkatkan percaya diri anak melalui kegiatan gerakan tari.

- c. Bagi Siswa: Dapat menjadi salah satu cara belajar yang menyenangkan bagi anak dan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan melatih kemampuan lainnya bagi anak khususnya melalui kegiatan gerakan tari.
- d. Bagi Peneliti: Sebagai upaya secara berkelanjutan dari masa ke masa untuk mengetahui rasa percaya diri anak, menambah wawasan serta informasi baik teori maupun di lapangan tentang kegiatan menari untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak sejak dini.
- e. Bagi Lembaga : sebagai bahan evaluasi bahwa pentingnya memotivasi anak dalam meningkatkan rasa percaya diri di berbagai hal, khususnya tari

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari V (lima) bab yaitu, sebagai berikut:

Bab I (Satu) Pendahuluan, Terdiri Dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

Bab II (Dua) Kajian Teori, Terdiri Dari Anak Usia Dini, Hakikat Percaya Diri Meliputi: Pengertian Percaya Diri Anak Usia Dini, Indikator Percaya Diri 5-6 Tahun, Factor Percaya Diri Anak Usia Dini, Gerakan Tari Meliputi : Pengertian Seni Tari Anak, Fungsi Seni Tari Anak, Unsur Dasar Tari Meluputi : Gerak, Tenaga, Ritme Atau Irama, Kemampuan Menari Anak, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berfikir.

Bab III (Tiga) Metode Penelitian Terdiri Dari: Jenis Penelitian, Tempat Dan Waktu Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Dan Teknik Analisis Data.

Bab IV (Empat) Hasil Penelitian Dan Pembahasan Terdiri Dari Analisis Yang Terdiri Dari Gambaran Umum Di RA Al-Maaun Dan Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Tari Badinding Dan Analisis Data.

Bab V (lima) penutup meliputi: Simpulan dan saran, serta kata penutup yang berhubungan dan berkaitan dengan subjek penelitian dan Daftar Pustaka.